

LAPORAN KINERJA 2024



LAPORAN KINERJA 2024

**BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat sehingga Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Badan BPPTIK dalam melaksanakan pembangunan serta merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Laporan Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang capaian BPPTIK selama tahun anggaran 2024 serta langkah-langkah pelaksanaan program yang telah kami laksanakan. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dalam penggambaran langkah-langkah konkrit yang kami lakukan, namun kami berharap laporan ini dapat menjadi langkah awal transparansi dan laporan umum kami untuk publik sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban badan publik. Selain itu kami harap pula, dalam laporan ini menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta struktur BPPTIK secara umum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang memberikan masukan, saran dan kritik serta berbagai pihak yang telah mendukung berbagai pelaksanaan kegiatan program-program yang diselenggarakan oleh BPPTIK. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di masa yang akan datang.

Jakarta, 30 Desember 2024

Kepala BPPTIK



Hamdani Pratama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... 2

DAFTAR ISI 3

Ringkasan Eksekutif..... 4

PENDAHULUAN 5

 LATAR BELAKANG..... 5

 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI 6

 TANTANGAN UTAMA ORGANISASI 8

PERENCANAAN KINERJA 9

AKUNTABILITAS KINERJA 11

 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 12

 REALISASI ANGGARAN 13

PENUTUP 15

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2024 merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPPTIK pada akhir tahun 2024 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi terhadap publik dalam melaksanakan misinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024.

Pada tahun 2024 BPPTIK telah melakukan beberapa capaian yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan dalam pengembangan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika yakni tercapainya target peserta dan persentase dalam peningkatan kompetensi SDM Pelatihan Digital. Jumlah target peserta Pelatihan Digital telah mencapai 10.844 peserta. Sedangkan total dari target yang ditetapkan tahun 2024 adalah sebanyak 10.040 peserta.
2. Pengembangan kompetensi SDM bidang TIK yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak juga tercapai diselenggarakan dengan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan PNBPN sebesar 347 orang dengan penerimaan PNBPN tahun 2024 sebesar Rp. 393.913.200,- dari target sebesar Rp. 371.104.000,- sehingga diperoleh persentase penerimaan PNBPN tahun 2024 106.1%.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Revolusi Industri 4.0 saat ini, merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri dengan proses otomatisasi. Perubahan dalam segala aspek dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan perangkat teknologi berimplikasi pada perubahan aspek sosial, budaya, ekonomi dan segala aktivitas manusia. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan jumlah penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangannya yang pesat saat ini telah mendorong peran strategis informasi sebagai sebuah modal dasar pembangunan. Inilah yang menjadi salah satu kunci bagi pembentukan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Suatu upaya untuk mendorong bangsa Indonesia menjadi suatu masyarakat berbasis ilmu pengetahuan tersebut dapat mensejajarkan bangsa Indonesia menjadi bagian dari bangsa-bangsa yang telah maju, dengan kapabilitas nasional untuk secara setara saling bertukar ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi negaranya masing-masing.

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) melaksanakan beragam program pelatihan dan pengembangan SDM dalam bidang TIK.

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) secara administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan kapasitas SDM dalam bidang TIK bagi Angkatan Kerja Muda, Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Masyarakat umum. BPPTIK sebagai salah satu lembaga pemerintah yang memiliki tugas dan peran dalam pelayanan *public* di bidang pengembangan SDM beradaptasi dan bertransformasi dalam pelayanannya. Berbagai pelatihan dan

pengembangan SDM yang dilakukan dengan 2 metode yaitu metode online dan blended.

B. Aspek Strategis Organisasi

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Secara Administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 239 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi BPPTIK adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

2. Tugas Pokok

BPPTIK mempunyai tugas melaksanakan pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah, serta pelayanan produk jasa di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPTIK menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, kerjasama, pemasaran, pengolahan data dan informasi, serta evaluasi pengawasan dan penjaminan mutu serta pelaporan di bidang pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah serta pelayanan produk jasa teknologi informasi dan komunikasi;

- 2) Penyiapan pelaksanaan pelayanan produk jasa bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 3) penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan kerja, uji kompetensi dan sertifikasi masyarakat bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) Penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan teknis, uji kompetensi dan sertifikasi aparatur, serta akreditasi lembaga pelatihan teknis bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan
- 5) pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi dan perpustakaan.

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BPPTIK dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala BPPTIK tersebut dibantu oleh:

- 1) Sub Bagian Umum;
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar I.1 Struktur organisasi BPPTIK

C. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Dengan bertambahnya target pelatihan dan tanggung jawab organisasi, semakin bertambah pula beban pekerjaan seluruh pegawai sehingga ketersediaan tenaga pengajar, asesor dan administrasi menjadi tantangan sendiri. Oleh karena itu, solusi yang diterapkan untuk tenaga pengajar dan asesor adalah dengan bekerjasama dengan mitra kampus yang selama ini mendukung pelaksanaan pelatihan di BPPTIK.

2. Aspek Anggaran

Ketersediaan anggaran organisasi diiringi dengan adanya perubahan target awal menjadi target optimalisasi yang cukup besar berpengaruh pada kebijakan pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang sebagian besar dilaksanakan secara online. Revisi anggaran pun dilakukan secara berkala dengan adanya kebijakan ini agar seluruh program dan kegiatan dalam berjalan dengan baik.

PERENCANAAN KINERJA

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Komunikasi dan Informatika. BPPTIK mempunyai rencana strategis utama untuk meningkatkan jumlah dan kualitas peserta Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Peserta pelatihan yang mengikuti program di BPPTIK pun terdiri dari dua sektor yaitu Aparatur Sipil Negara dan Masyarakat Umum. Hal tersebut terkait pula karena Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) mengadakan pelatihan pada tahun anggaran 2024 untuk aparatur pemerintah dan masyarakat luas dengan biaya yang bersumber pada APBN (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Selain itu, BPPTIK mendapat tugas untuk berkontribusi ke pemasukan negara melalui skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang pola dan sistematis tarifnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No.80 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Rangkuman perjanjian kinerja tahun 2024 dituangkan dalam bentuk program kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan, dan target seperti tabel berikut:

Tabel I.1 Sasaran Kegiatan, IKSK, dan Target Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di BPPTIK	83,75% (4.773 peserta dari target 5.700 peserta)
		Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten	95% (95 peserta dari target 100 peserta)
		Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Orang Pelatihan di BPPTIK	93,51% (163 peserta dari target 175 peserta)
2.	Meningkatnya Kualias Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPN BPPTIK	Persentase (%) Realisasi Target PNBPN BPPTIK Tahun 2024	100% (Rp. 371.104.000)
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien	Persentase (%) batas Tertinggi Temuan hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2024	≤1
		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK Pada Tahun 2024	70%

		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Sebelumnya di BPPTIK Pada Tahun 2024	30%
		Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2024	93,69
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2024	98
		Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPPTIK Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/Jasa)
		Persentase (%) Belanja Pengadaan barang dan Jasa BPPTIK yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan melalui Penyedia)

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan. Rumus untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja:

$$\text{Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel III.1 di bawah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1 Sasaran Kegiatan, IKU, Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di BPPTIK	83,75% (4.773 peserta dari target 5.700 peserta)	80,63% (6985 peserta dari sejumlah 8663)
		Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten	95% (95 peserta dari target 100 peserta)	135,79% (95 peserta dari sejumlah 129 peserta)
		Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Orang Pelatihan di BPPTIK	93,51% (163 peserta dari target 175 peserta)	83,57% (290 peserta dari sejumlah 347 peserta)
2.	Meningkatnya Kualias Penyelenggaraan Layanan dan	Persentase (%) Realisasi Target PNBK BPPTIK Tahun 2024	100% (Rp. 371.104.000)	106,1% (Rp. 393.913.200)

	Pengelolaan PNPB BPPTIK			
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien	Persentase (%) batas Tertinggi Temuan hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2024	≤1	0
		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK Pada Tahun 2024	70%	100%
		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Sebelumnya di BPPTIK Pada Tahun 2024	30%	100%
		Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2024	93,69%	97,52%
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2024	98	90
		Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPPTIK Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/Jasa)	81,01%
		Persentase (%) Belanja Pengadaan barang dan Jasa BPPTIK yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan melalui Penyedia)	50,31%

Berdasarkan tabel III-1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2024, BPPTIK telah memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024. Pelatihan Digital Skill adalah pelatihan yang ditujukan bagi masyarakat umum dan Aparatur Sipil Negara dengan anggaran berasal dari negara (APBN) 2024. Tujuannya adalah mewujudkan

SDM masyarakat dan aparatur yang memiliki kompetensi teknis di Bidang TIK, mendukung implementasi *e-Government* di pemerintahan pusat dan daerah. Output dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi masyarakat di bidang TIK. Beragam akademi yang ada pada pelatihan DTS ini antara lain VSGA (*Vocational School Graduate Academy*), GTA (*Government Transformation Academy*), DEA (*Digital Entrepreneurship Academy*), TA (*Thematic Academy*) dan FGA (*Fresh Graduate Academy*).

Selama tahun 2024, total jumlah peserta pelatihan Digital Skill adalah 11.758 orang atau sudah melebihi dari target yang sudah ditentukan di awal tahun yakni 11.400 orang. Dari jumlah total peserta pelatihan tersebut, sebanyak 9.156 peserta mengikuti dan lulus pelatihan.

Sementara itu, untuk pelatihan E-Government bagi Aparatur Sipil Negara, BPPTIK telah melaksanakan ujian sertifikasi berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebanyak 556 orang yang terbagi menjadi 8 gelombang reguler selama tahun 2024 yang artinya capaian target peserta telah dicapai. Dari total peserta yang mengikuti yakni 556 orang tersebut sebanyak 501 orang (90,11%) dinyatakan lulus pelatihan. Anggaran untuk pelaksanaan pelatihan ini berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Indikator Kinerja Utama (IKU) dihitung dengan membandingkan jumlah peserta kegiatan dengan jumlah target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari data-data tersebut, terlihat bahwa hasil IKU untuk tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditentukan.

- **FAKTOR PENDUKUNG, PENGHAMBAT DAN ALTERNATIF SOLUSI**

- **Faktor Pendukung**

- **Dukungan Biro Kepegawaian:**

Biro Kepegawaian memberikan dukungan penuh dalam penyediaan data peserta dan proses seleksi, sehingga proses rekrutmen berjalan dengan baik dan terstruktur.

- **Faktor Penghambat**

- **Kurangnya Komitmen Peserta:**

- Beberapa peserta tidak menunjukkan komitmen yang konsisten, seperti mendaftar namun tidak mengikuti pelatihan, serta tidak mengisi evaluasi kegiatan.

- Terdapat peserta yang hanya mengikuti sesi langsung (live session) tanpa mengerjakan tugas dan post-test, sehingga menurunkan tingkat kelulusan.

- **Keterbatasan Sumber Daya Manusia Internal:**

- Kurangnya sumber daya manusia internal untuk mendukung kegiatan aparatur dikarenakan banyaknya kegiatan pelatihan yang berlangsung pada waktu yang bersamaan.

- **Strategi Kedepannya**

- **Promosi dan Sosialisasi:**

- Melakukan promosi dan sosialisasi yang intensif terkait tema-tema penting seperti Keamanan Siber (Cyber Security) dan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) untuk meningkatkan minat dan partisipasi peserta.

- **Peningkatan Komitmen Peserta:**
 - Mengembangkan mekanisme yang lebih ketat dalam memastikan komitmen peserta dari awal hingga akhir pelatihan, termasuk pengenalan sanksi bagi yang tidak mengikuti kegiatan sesuai dengan ketentuan.
- **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:**
 - Meningkatkan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia internal melalui rekrutmen atau pelatihan tambahan untuk memastikan tersedianya dukungan yang memadai bagi seluruh kegiatan pelatihan.
- **Evaluasi dan Monitoring:**
 - Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama pelatihan, serta meningkatkan kualitas program pelatihan secara keseluruhan.
- **Penguatan Kerjasama antar Lembaga/Kementerian**
 - Menjalin kerjasama dan penguatan hubungan ke instansi/lembaga/kementerian dalam rangka peningkatan dan pemerataan SDM ASN di bidang TIK agar dapat meningkatkan index kompetensi digital bagi ASN
 - Menjalin kerjasama dan penguatan hubungan ke instansi/lembaga/kementerian dalam rangka peningkatan dan pemerataan SDM ASN di bidang TIK agar dapat meningkatkan index kompetensi digital bagi ASN

Tabel III.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi		
			2024	2023	2022
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di BPPTIK	80,63% (6985 dari target 8663 peserta)	103,14% (11.758 dari target 11.400 peserta)	115,33% (41.460 dari target 35.950 peserta)
		Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten	135,79% (95 peserta dari sejumlah 129 peserta)	99% (99 dari target 100 peserta)	115,5% (231 dari target 200 peserta)
		Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Orang Pelatihan di BPPTIK	83,57% (290 peserta dari sejumlah 347 peserta)	158,86% (556 dari target 350 peserta)	152% (456 dari target 300 peserta)
2.	Meningkatnya Kualias Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP BPPTIK	Persentase (%) Realisasi Target PNBP BPPTIK	106,1% (Rp. 393.913.200 dari target Rp. 371.104.000)	101,14% (Rp. 792.964.000 dari target Rp. 784.000.000)	132,94% (Rp. 508.487.000 dari target Rp. 382.500.000)
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Persentase (%) batas Tertinggi Temuan hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK	0%	0%	0%

BPPTIK yang Bersih dan Efisien	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK	100%	100%	100%
	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Sebelumnya di BPPTIK	100%	100%	100%
	Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK	97,52%	92,75%	82,43%

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran tahun 2024 sebesar Rp. **28,048,849,000,-** (Dua Puluh Delapan Miliar Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Penyerapan anggaran untuk seluruh pagu di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2. Realisasi anggaran per output tahun 2024

NO	OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
			ANGGARAN	%
1	Pengembangan Kompetensi Digital Bagi Masyarakat	Rp. 6,480,752,000,-	Rp. 6,252,576,058,-	96,48 %
2	SDM Vokasi Bidang Kominfo	Rp. 5,264,186,000,-	Rp. 5,200,331,173,-	98,79 %
3	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum Balitbang SDM	Rp. 16,303,911,000,-	Rp. 15,710,169,123,-	96,36%
	Total	Rp. 28,048,849,000,-	Rp. 27,163,076,354,-	96,84%

Berdasarkan tabel III.2 realisasi anggaran dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran untuk Pengembangan Kompetensi Digital bagi Masyarakat mencapai 96,48%, SDM Vokasi Bidang Kominfo mencapai 98,79% dan Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum Balitbang SDM sebesar 96,36%.

Penyerapan untuk SDM Vokasi Bidang Kominfo memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan Pengembangan Kompetensi Digital Bagi Masyarakat dan Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum Balitbang SDM. Secara umum pencapaian realisasi anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 96,84%.

Perbandingan pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2011 hingga tahun 2024

No.	Tahun	Keterangan	Jumlah	No.	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2011	Pagu Anggaran	Rp 5.035.000.000	7	2018	Pagu Anggaran	Rp. 10.703.673.000
		Realisasi	Rp 4.358.007.701			Realisasi	Rp. 10.459.807.537
		Persentase	86,55 %			Persentase	97,72 %
2	2012	Pagu Anggaran	Rp 3.676.329.000	8	2019	Pagu Anggaran	Rp. 21.046.214.000
		Realisasi	Rp 2.991.163.900			Realisasi	Rp. 20.205.710.456
		Persentase	81,36 %			Persentase	96,01 %
3	2013	Pagu Anggaran	Rp 4.257.916.000	9	2020	Pagu Anggaran	Rp. 15.363.097.000
		Realisasi	Rp 4.222.468.046			Realisasi	Rp. 15.087.914.909
		Persentase	99,17 %			Persentase	98,21 %
4	2014	Pagu Anggaran	Rp 5.815.935.000	10	2021	Pagu Anggaran	Rp. 26.506.900.000
		Realisasi	Rp 5.244.974.887			Realisasi	Rp. 24.908.008.234
		Persentase	90,18 %			Persentase	93,97 %
5	2015	Pagu Anggaran	Rp 11.838.668.000	11	2022	Pagu Anggaran	Rp. 94.280.781.000
		Realisasi	Rp 11.235.417.066			Realisasi	Rp. 89.947.467.745
		Persentase	94,90 %			Persentase	95,40 %
6	2016	Pagu Anggaran	Rp 8.318.914.000	12	2023	Pagu Anggaran	Rp. 37.983.327.000
		Realisasi	Rp 7.928.054.985			Realisasi	Rp. 37.452.509.486
		Persentase	95,30 %			Persentase	98,60 %
7	2017	Pagu Anggaran	Rp. 12.482.289.000	13	2024	Pagu Anggaran	Rp. 28.048.849.000
		Realisasi	Rp 12.273.831.026			Realisasi	Rp. 27,163,076,354
		Persentase	98,33 %			Persentase	96,84 %

Sumber : Perjanjian Kinerja BPPTIK dan Laporan Ketersediaan Dana Detail

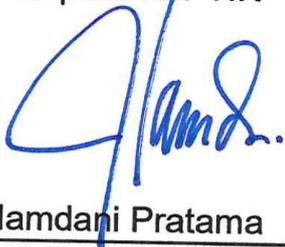
PENUTUP

Dengan berpedoman pada sistem akuntabilitas yang memadai, pencapaian program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tahun 2024 diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk keberhasilan ataupun kegagalan tahun sebelumnya dan masa yang akan datang.

Tahun 2024 BPPTIK telah melaksanakan seluruh program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BPPTIK. Berdasarkan penilaian IKU yang ditetapkan telah tercapai target, yaitu 100%. Sedangkan perihal pencapaian anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 96,84%.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2024 ini, diharapkan dapat menjadi informasi bagi Badan Litbang SDM Kominfo dalam pelaksanaan program kinerja ditahun mendatang.

Kepala BPPTIK



Hamdani Pratama

NIP.198506032008031002

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2018 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Spreadsheet capaian evalap sheet Rekap tahun 2022, 2023, dan 2024
- Dashboard Monev Digital Talent Scholarship tahun 2023 dan 2024 Satker BPPTIK
- Aplikasi Pantau Kinerja Tahun 2022, 2023, dan 2024



**BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**